



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Agustus 2012

Halaman: 4

BAGIAN DARI WAJAH BARU

Malioboro Dijaga Pasukan Jogoboro

YOGYA (MERAPI) - Petugas keamanan Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro atau Jogoboro akan mengenakan baju khas Yogyakarta dalam tugasnya. Pakaian khas itu akan digunakan setelah diluncurkannya Malioboro dengan wajah baru. Diharapkan dengan baju itu, dapat menampilkan nuansa khas Yogyakarta kepada wisatawan.

Kabid Promosi dan Kerja Sama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Kota Yogyakarta, Yeti Martanti menjelaskan, baju khas Yogya untuk para Jogoboro akan dikenalkan secara resmi pada Minggu (12/8) besok bersamaan dengan peluncuran wajah baru Malioboro. Desain baju itu merupakan karya Gandar dan Yuria pemenang lomba desain baju khas Yogya yang diadakan Disparbud Februari lalu.

"Desainnya seragam khas Yogya ini menggunakan bahan perpaduan lurik coklat dan batik motif Yogyakarta. Dengan asesoris blangkon untuk pria, sedangkan bawahan baju berupa celana panjang hitam," ujar Yeti, Jumat (10/8).

Nantinya sejumlah stakeholder pariwisata di kawasan Malioboro juga akan mengenakan seragam serupa. Namun dengan pengembangan rancangan desain pemenang lomba baju khas Yogya tanpa meninggalkan unsur lurik dan batik. Disparbud yang memberikan contoh desain dan pengadaan diserahkan para instansi atau komunitas pariwisata.

"Pengembangan desain dan warna disesuaikan dengan kondisi aktivitas masing-masing stakeholder. Jadi bisa dikenakan sehari-hari tanpa mengganggu kelancaran tugasnya," terangnya.

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh mengatakan, saat ini ada 25 petugas Jogoboro. Pengadaan seragam itu menjadi tanggung jawab dari pihak ketiga penyedia jasa keamanan atau satpam, sehingga UPT Malioboro tidak mengeluarkan dana.

"Kami harap langkah ini nantinya dapat diikuti toko-toko yang mempekerjakan satpam. Sehingga akan menarik wisatawan di Malioboro," kata Syarif.

Rencananya seluruh orang yang beraktivitas memberikan pelayanan kepada pengunjung Malioboro harus menunjukkan kekhasan dengan baju khas Yogya. Namun hal ini akan dilakukan secara bertahap. Dalam Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa Disparbud Kota Yogyakarta dianggarkan Rp 22,6 juta untuk pengadaan baju atau seragam khas Yogya, untuk juru parkir dan kusir andong.

Sementara itu, Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata Disparbud Kota Yogyakarta Bysry Romley mengatakan, akan menggelar sejumlah atraksi kesenian pada libur Lebaran. Seperti Pentas Klangenyan Yogya digelar pada 24-25 Agustus. (Tri)-a

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005